

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR**

SKRIPSI

**RAHMAWATI
105 73 04842 14**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR**

SKRIPSI

RAHMAWATI

105 73 04842 14



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR**



OLEH

RAHMAWATI

105 73 04842 14

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Jonni dan Ibu Hasmawati, selaku motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah berhenti mendo'akan saya serta nasehat semangat dukungan moril maupun materi.
2. Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus kepada kedua pembimbingku yang selama ini telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Terima kasih kepada Taufiq Rahman, SE Putri Rusdamayan, SE Irdawati Asma, SE Dan Abd Raiz telah membantu saya mengerjakan skripsi dan memberikan motivasi tanpa teman kita tidak bisa apa-apa.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAHMAWATI**, NIM : **105730484214**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :M, Tanggal 28 Syawal 1440 H/02 Juli 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Syawal 1440 H
02 Juli 2019 M

PANITIA UJIAN

- 1. Pengawas Umum : Prof Dr H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
- 2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
- 3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
- 4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.Ak.CA 
2. Dr. Ismail Badollahi, SE,M.Si,Ak.,CA.CS 
3. Abd.Salam HB, SE.M.Si.Ak.CA.CSP 
4.. Ismail Rasulong, SE.,MM 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Pada Vhindika
Hotel Makassar
Nama Mahasiswa : Rahmawati
No. Stambuk/ NIM : 105730484214
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di
depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal
02 Juli 2019

Makassar, 02 Juli 2019

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Sultan Sarda, MM

NIDN : 0015075903

Andi Arman, SE., M.Si., Ak.CA

NIDN : 0906126701

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak. CA. CSP

NBM: 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMAWATI
Stambuk : 105730484214
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Kinerja Keuangan Pada Vindhika Hotel Makassar"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903.078



Ismail Badollahi, S.E., M.Si, Ak., CA
NBM: 107 3428

MOTTO HIDUP

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan. Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kejarkanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada dia-lah tempat meminta dan memohon. Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

LIFE MOTTO

Departing with conviction, walking with keikhlasan, Istiqomah in the face of trials. Be like a coral in a strong sea hit by waves and chase things that are beneficial for yourself and others, because life is only once. Remember only in any God and wherever we are to him is the place to ask and beg. Success can only be achieved with all efforts and efforts that are accompanied by prayer, because actually the fate of someone human will not change by itself without trying.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Pengungkapan Tata Kelola dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Gowa”*

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayah Jonni dan ibu Hasmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA.,SCP selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Drs. H. Sultan Sarda, MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Andi Arman, SE., M.Si., Ak.CA selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada Pimpinan dan Seluruh Staff Vindhika Hotel Makassar
9. Temanku Taufiq Rahman SE, Muh. Idris.,SE,Putri Rusdamayanti SE,Irdawati SE,Abd Raiz, serta teman teman akuntansi 6 lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua kebersamaannya, kebahagiaan, kesedihan, kekompakan, persaudaraan yang telah kalian bagi untuk penulis sepanjang kita menuntut ilmu dikampus, semoga perjuangan

kita memberikan hasil yang kita impikan dan terima kasih selalu memotivasi penulis untuk selalu semangat.

10. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk serta masukan dan kritikan yang membangun untuk penulisan skripsi ini dari semua pihak. akhir kata saya ucapkan *Billahi fisabililhaq Fastabiqul Khairat, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar 15 Februari 2019



ABSTRAK

RAHMAWATI, 2019 NIM 105730484214 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Vindhika Hotel Makassar”. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Drs. H. Sultan Sarda, MM Dan Andi Arman, SE., M.Si., Ak.CA Penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan pada. vindhika hotel Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan Observasi Dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vindhika hotel Makassar dikategorikan baik

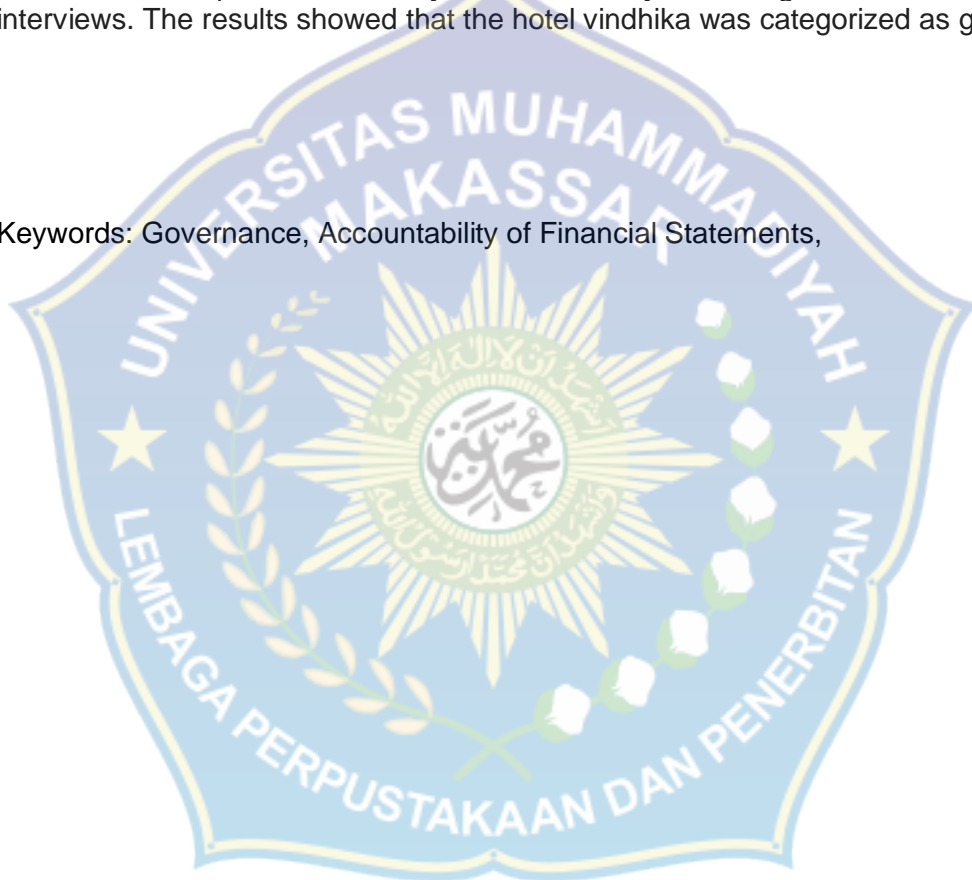
Kata Kunci: Tatakelola, Akuntabilitas Laporan Keuangan,



ABSTRACT

RAHMAWATI, 2019 nim 105730484214 with the title "Analysis of Financial Performance at Vindhika Hotel Makassar". Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. The purpose of this research is supervised by Advisor I Drs. H. Sultan Sarda, MM And Andi Arman, SE., M.Sc., Ak.CA s to find out how to analyze financial performance at. vindhika hotel Makassar. The type of research used in research is quantitative. The data collection technique carried out by the author is by observing documentation and interviews. The results showed that the hotel vindhika was categorized as good

Keywords: Governance, Accountability of Financial Statements,



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERNYATAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kinerja Keuangan.....	6
B. Analisis Laporan Keuangan	7
C. Laporan Keuangan.....	10
D. Jenis Laporan Keuangan	15
E. Tinjauan Empiris.....	23
F. Kerangka Konsep.....	26
G. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Ruang Lingkup Penelitian	29
C. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukurannya.....	29
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	39
E. Metode Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	32
A. Sejarah Singkat Berdirinya Vhindhika Hotel.....	32
B. Visi Misi	34
C. Struktur Organisasi	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Analisis Penelitian.....	40
1. Laporan Keuangan.....	40
2. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARA	57
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
Daftar Pustaka	61
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
5.1. Tabel Neraca Vindhika Hotel tahun 2014	41
5.2. Tabel Neraca Vindhika Hotel tahun 2015	41
5.3. Tabel Neraca Vindhika Hotel tahun 2016	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Gambar Kerangka Konsep.....	28
4.1. Struktur Organisasi	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan menkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efesiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah di capai untuk mendukung kelangsngan dan meningkatkan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan integrative dan nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

seperti halnya dalam mengelolah perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Dalam uraian di atas maka di pandang perlu pengkajian lebih lanjut lanjut terhadap Kondisi keuangan VINDHIKA HOTEL dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN VINDHIKA HOTEL MAKASSAR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :”Bagaimana kinerja keuangan vindhika hotel Makassar di tinjau dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitas?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan pada. vindhika hotel Makassar.

D. Manfaat Penelitian.

a. Bagi perusahaan

sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan informasi acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada VINDHIKA HOTEL MAKASSAR.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Fahmi (2012) pengertian kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara benar dan baik.

Menurut Rudianto (2013) Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. Sedangkan menurut Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

2. Tujuan kinerja keuangan

Menurut Munawir (2012:31), tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

3. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006:242):

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Analisis keuangan

Analisis keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan hasil

hasil yang telah di capai perusahaan atau badan usaha dan juga dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah di capai perusahaan atau badan masa lalu dan sekarang. analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karna ingin mengetahui tingkat keuntungan tingkat resiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. analisis semacam ini harus seorang analis untuk melakukan beberapa hal :

- a. Menentukan tujuan jelas analisis
- b. Memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang di turunkan dari laporan-laporan keuangan tersebut.
- c. Memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi usaha perusahaan.

Sebelum melakukan analisis seseorang analis harus memaham ketiga langkah di atas baru kemudian melakukan analisis dengan menggunakan alat-alat analisis seperti rasio-rasio keuangan atau rasio-rasio lainnya. Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan oleh karena itu untuk mengetahui Kinerja laporan keuangan tersebut kita memerlukan suatu analisis, analisis-analisis ini lah yang harus dipahami oleh kita baik sebagai manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan ataupun sebagai investor jika kita

ingin menginvestasikan harta kita terhadap suatu perusahaan.

Oleh karena itu untuk Membantu penganalisis agar mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan kita bisa menggunakan analisis rasio seperti : rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio provitabilitas, dan rasio harga pasar selain itu bisa juga digunakan analisis lain seperti sistem du pont, common size, perbandingan dan sebagainya untuk menganalisa suatu perusahaan tersebut. Oleh sebab itu maka diperlukanlah pemahaman yang matang untuk mengkaji laporan keuangan suatu perusahaan untuk melakukan tindakan atau pun pengambilan keputusan.

2. Teknik Analisa Laporan Keuangan

- a. Metode Komparatif.
- b. Metode Analisis.
- c. Common Size Financial Statement (Laporan bentuk awam).
- d. Metode Index Time Series.

3. Tujuan analisis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang cukup penting untuk mengambil keputusan yang bersifat ekonomi. Analisa laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisa pada laporan keuangan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan

keputusan. Analisa laporan keuangan dilakukan untuk mencapai tujuan:

- a. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik aktiva, kewajiban, dan harta manapun hasil usaha yang tercapai
- b. Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan
- c. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini untuk melakukan penilaian atau evaluasi kinerja manajemen kedepan, apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban keuangan pada pemilik modal. Bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer perusahaan selama satu periode. Dengan adanya laporan keuangan ini, manajer perusahaan akan bekerja semaksimal mungkin agar kinerjanya dinilai baik.

Pada akhir periode, perusahaan akan membuat laporan keuangan. Akhir periode bisa tiap akhir bulan atau tiap akhir tahun. Laporan keuangan untuk

disampaikan kepada pihak luar perusahaan umumnya dibuat tiap akhir tahun. Pihak luar perusahaan antara lain:

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja,

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo

d. Pemasok dan Kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan digolongkan sebagai berikut :

1. Tujuan khusus : Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.
2. Tujuan umum Adapun tujuan umum dari laporan keuangan disebutkan sebagai berikut :
 - a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan
 - b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan

bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba

c. Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (d) Memeberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban

d. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

3. Tujuan kualitatif adapun tujuan kualitatif yang dirumuskan APB Statements No. 4 adalah sebagai berikut:

a. *Relevance* yaitu memilih informasi yang benar-benar dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

b. *Understand ability* yaitu informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.

c. *Verifiability* hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama. Dengan kata lain ukurannya harus ada.

d. *Neutrality* yaitu laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

e. *Timeliness* yaitu laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

f. *Comparability* yaitu informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.

- g. *Completeness* yaitu informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

Dua belas tujuan laporan keuangan menurut laporan “*Trueblood Committee*” adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan-keputusan ekonomi.
- b. Menyajikan informasi terutama pada para pemakai yang memiliki otoritas, kemampuan atau sumber-sumber yang terbatas dalam memperoleh informasi dan mereka menyandarkan diri pada laporan keuangan sebagai sumber utama informasi tentang kegiatan ekonomi perusahaan.
- c. Menyediakan informasi yang dapat dipakai oleh para investor dan kreditor untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi aliran kas potensial untuk mereka dalam ukuran jumlah, waktu dan hubungannya dengan ketidak pastian.
- d. Menyediakan informasi kepada para pemakai untuk prediksi, perbandingan dan evaluasi earning power perusahaan.
- e. Menyediakan informasi yang dapat dipakai dalam menilai kemampuan manajemen untuk memanfaatkan pemakaian sumber-sumber secara efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.
- f. Menyediakan informasi factual dan interpretatif tentang transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang lain digunakan untuk prediksi, perbandingan dan evaluasi earning power perusahaan. Dasar anggapan yang mendasari interpretasi, evaluasi, prediksi atau estimasi akan diungkapkan.

- g. Menyediakan laporan posisi keuangan yang dapat dipakai untuk prediksi, perbandingan dan evaluasi *earning power* perusahaan. Laporan tersebut akan menyediakan informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan dan kejadian-kejadian lainnya yang merupakan bagian siklus *earning* tidak lengkap. Nilai saat ini (*current value*) juga akan dilaporkan jika terdapat perbedaan yang signifikan dengan harga perolehan historikal (*historical cost*). Aktiva dan hutang akan dikelompokkan atau dipisahkan oleh ketidakpastian relatif dari jumlah dan waktu realisasi prospektif atau likuidasi.
- h. Menyediakan laporan *earning* periodik yang bermanfaat untuk prediksi, perbandingan evaluasi *earning power* perusahaan. Hasil bersih siklus *earning* yang komplit dan hasil kegiatan perusahaan dalam perkembangan yang diakui kearah penyelesaian siklus yang belum selesai akan dilaporkan. Perubahan dalam nilai yang digambarkan dalam laporan keberhasilan posisi keuangan juga akan dilaporkan, tetapi secara terpisah, sejak mereka membedakan ukuran kepastian realisasinya.
- i. Pengukuran prestasi akan dikuantitaskan dalam ukuran tujuan-tujuan yang diidentifikasi melaporkan kegiatan perusahaan yang mempengaruhi masyarakat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang dapat ditentukan, dijelaskan atau diatur dan sifatnya penting untuk menentukan peranan perusahaan dalam lingkungan sosialnya.

D. Jenis Laporan Keuangan

Setelah transaksi yang terjadi didalam perusahaan dicatat dalam persamaan dasar akuntansi, kemudian ringkasan transaksi tersebut

dilaporkan kepada pihak luar perusahaan yang memerlukannya.

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Laporan Keuangan No. 1 Tahun 2002 (PSAK No 1 Tahun 2002) terdiri dari: Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan.

a. **Neraca**

Dalam sistem tatabuku double yang mula-mula diajarkan oleh pendeta Italia Paciolo pada tahun 1494, neraca itu asal mulanya hanya dipergunakan untuk menyatakan bahwa pembukuan perusahaan telah "ditutup" dan membuktikan bahwa ada keseimbangan antara debit dan kredit^[5]. Baru pada akhir abad ke 18, orang mulai menyusun suatu neraca berdasarkan urutan-urutan yang kita kenal sekarang. Lazimnya aktiva dan pasiva disusun berdasarkan urutan menurut likwiditas, artinya disusun menurut kemungkinan untuk mentransformasikan aktiva-aktiva tersebut menjadi uang tunai.

Daftar yang memuat informasi secara terperinci semua aktiva, kewajiban perusahaan serta modal pemilik pada waktu tertentu disebut neraca (*balance sheet*). Waktu tertentu bisa akhir bulan, akhir triwulan, akhir tahun dan waktu tertentu lainnya.

Bentuk neraca ada dua bentuk yaitu bentuk skontro (*account form*) dan bentuk laporan (*report form*). Dalam neraca bentuk skontro, Aktiva disajikan disebelah kiri sedangkan kewajiban dan modal disajikan disebelah kanan. Dalam neraca bentuk laporan, Aktiva disajikan paling atas sedangkan kewajiban dan modal disajikan bawahannya.

Komponen-komponen neraca dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Aktiva (*Asset*)

Committee on Terminology (1953 hlm. 26) mendefinisikan aktiva adalah “Sesuatu yang disajikan di saldo debet yang akan dipindahkan setelah tutup buku sesuai dengan prinsip akuntansi (bukan karena saldo negative yang akan dinilai sebagai utang), saldo debet ini merupakan hak milik atau nilai yang dibeli atau pengeluaran yang dibuat untuk mendapatkan kekayaan di masa yang akan datang”.Aktiva dibagi menjadi dua kelompok yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Pengelompokan aktiva ke dalam aktiva lancar dan aktiva tetap di atur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2002 (PSAK No. 1 tahun 2002).

1. Aktiva Lancar (*Current Assets*) adalah aktiva yang secara normal ditransformasikan menjadi kas dalam jangka waktu setahun atau sebelum berakhirnya siklus produksi (jika siklus ini melebihi jangka waktu setahun).Yang termasuk kedalam aktiva lancar antara lain kas, piutang usaha, wesel tagih, persediaan barang, suplai toko, suplai kantor, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang akan diterima, investasi jangka pendek.
2. Aktiva Tetap (*Fixed Assets*) adalah aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan dan mempunyai kegunaan yang melebihi satu masa pembukuan.Yang termasuk kedalam aktiva tetap antara lain peralatan, kendaraan, bangunan/gedung dan tanah

b. Kewajiban (*Liabilities*)

Definisi dari *entity theory* yaitu “Kewajiban adalah saldo kredit atau jumlah yang harus dipindahkan dari saat tutup buku ke periode tahun

berikutnya berdasarkan pencatatannya yang sesuai dengan prinsip akuntansi (saldo kredit bukan akibat saldo negatif aktiva).

Kewajiban dibagi menjadi dua kelompok yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Pengelompokan kewajiban jangka panjang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2002 (PSAK No. 1 tahun 2002).

1. Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan. Kewajiban/hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, bunga dan lain-lain. Yang termasuk kedalam kelompok kewajiban jangka pendek antara lain utang usaha, wesel bayar, semua pendapatan yang diterima dimuka, semua biaya yang belum dibayar dan kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dua belas bulan setelah tanggal neraca.
2. Kewajiban Jangka Panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun digolongkan ke dalam kewajiban jangka panjang. Contohnya adalah hutang obligasi, hutang bank dan lain-lain. Yang termasuk kedalam kelompok kewajiban jangka panjang antara lain hutang hipotek dan pinjaman obligasi.

c. Modal (*Equity*)

Modal (*equity*) adalah “suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (entity) setelah dikurangi kewajibannya”. Dalam perusahaan equity adalah modal pemilik. Definisi ini cenderung menganut *propriety theory*.

d. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal yaitu laporan mengenai perubahan modal pemilik suatu perusahaan selama satu periode misalnya satu bulan, satu semester atau satu tahun. Dari laporan ini dapat diketahui apakah modal pemilik bertambah atau berkurang bila dibandingkan dengan modal pemilik sebelumnya. Adapun penyebabnya bertambahnya modal pemilik yaitu :

1. Perusahaan memperoleh laba bersih
2. Adanya investasi tambahan dari pemilik perusahaan.

Sedangkan penyebab berkurangnya modal pemilik yaitu :

1. Perusahaan menderita rugi
2. Adanya pengambilan pribadi (*prive*) oleh pemilik

Laporan perubahan modal harus memuat informasi berikut :

1. Modal pada awal periode
2. Laba atau rugi selama satu periode
3. Tambahan modal dari investasi pemilik
4. Pembagian laba kepada pemilik
5. Laba atau rugi yang tidak dibagikan pada periode sebelumnya

e. Laporan arus kas

Laporan arus adalah laporan yang memuat informasi mengenai ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas suatu badan usaha yang terjadi selama satu periode, setiap satu bulan atau satu semester atau satu tahun. Arus kas adalah arus masuk kas (Penerimaan kas) dan arus keluar kas (Pengeluaran kas).

Arus kas (Penerimaan dan pengeluaran kas) dikelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas

investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (PSAK No.2 tahun 2002).

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (PSAK No.2 tahun 2002). Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan (PSAK No.2 tahun 2002).

f. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai pos yang ada dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pemakai laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

4. Bagian-bagian laporan keuangan

Bagian-bagian laporan keuangan meliputi :

- a) **Neraca (*Balance Sheet*)**, menyajikan aktiva pada sisi sebelah kiri, yang merupakan alokasi dari dana, kewajiban dan ekuitas pada sebelah kanan yang merupakan sumber dana perusahaan.
- b) **Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)**, Laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun.

c) **Laporan Laba Ditahan (*Statement of Shareholders Equity*)**, menyajikan perubahan-perubahan pada pos-pos ekuitas untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang ekuitas atas aktivasnya.

d) **Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)**, Tujuan dari pembuatan laporan arus kas ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu.
2. Memberikan informasi mengenai efek kas dari tiga kategori aktivitas yaitu aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, aktivitas operasi.

5. Tujuan Laporan Keuangan

- a. Untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Menunjukkan apa yang dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

6. Pengguna Laporan Keuangan Dan Tujuan Penggunaannya

a) **Investor** : penanam modal dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

- b) **Karyawan** : karyawan dan kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan, juga tertarik dengan informasi untuk~ menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja dan kesempatan kerja.
- c) **Pemberi pinjaman** : pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjamari serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- d) **Pemasok dan kreditor usaha lainnya** : pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang kewajibannya akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usah berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utam rnereka bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.
- e) **Pelanggan** : para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada perusahaan.
- f) **Pemerintah** : pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumberdaya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional dan statisti lainnya
- g) **Masyarakat** : perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat daiam berbagai cara. Misalnya: perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti

pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan dan rangkaian aktivitasnya.

Analisis laporan keuangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian- bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

E. Rasio Keuangan

Kasmir (2013) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satuangka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka angka dalam

satu periode maupun beberapa periode.

Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari laporan posisi keuangan atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Analisa rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimilikinya. Sedangkan tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur dengan kinerja keuangan dalam perusahaan,

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan. Cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas dasar kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinan dimasa depan

Analisis data laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing pos yang terdapat didalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang. Setiap tutup periode akhir bulan biasanya accounting menyiapkan dan menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari laporan neraca, rugi laba, arus kas, perubahan modal, dan laporan tersebut disarankan ke pimpinan perusahaan. Hal umum yang terbiasa terjadi adalah mereka hanya fokus terhadap laporan laba rugi, tapi ada hal yang terpenting yang perlu disajikan dalam penyampaian laporan ini yaitu mengenai Analisis Laporan Keuangan.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan adalah :

a. Gross Profit Margin (GPM)

GPM merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak laba kotor yang biasa diperoleh dari setiap pendapatan.

$$\text{GPM} = \text{Laba kotor} : \text{penjualan} \times 100\%$$

b. Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{NPM} = \text{laba bersih} : \text{penjualan bersih} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba

c. Return On Investment

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$\text{ROI} = \text{laba bersih setelah pajak} : \text{total aktiva} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktiva yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

a. Perputaran Piutang

perputaran Piutang adalah rasio untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang yang dimiliki suatu perusahaan. Cara mengukurnya adalah dengan menghitung berapa rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rumus perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang Dagang}}$$

b. Rasio Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover Ratio)

Perputaran Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Sedangkan pengertian Perputaran Aset menurut Kamus Bank Indonesia adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan; makin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perputaran Total Aset ini juga sering disebut juga dengan Perputaran Total Aktiva (*Total Activa Turnover*) atau hanya disebut dengan Perputaran Aset (*Asset Turnover*) Berikut ini adalah Rumus Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*).

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \text{Penjualan} : \text{Rata-rata Total Aset}$$

F. Tinjauan Empiris

Penilaian yang dilakukan oleh triyonowati 2016 Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Rasio profitabilitas yang diproksikan *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik. Rasio solvabilitas yang diproksikan *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio* kondisikinerja keuangan perusahaan baik. Rasio aktivitas yang diproksikan *Total Assets Turn Over* dan *Fixed Assets Turn Over* kondisi kinerja keuangan perusahaan baik.

Sementara itu rudianto 2012 dalam penelitian ini dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan PT Telkom Tbk Indosat Tbk Periode 2005-2010” menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT Telkom Tbk yang diproksi tujuh rasio,yaitu QR, DAR, ROE, ROA,NPM,TATO dan PBM sangat mendominasi dan lebih baik apabila di bandingkan dengan PT Indosat Tbk.pengujian variabel secara parsil menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan PT Telkom Tbk dengan PT Indosat Tbk .namun secara simultan,hasil uji pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk.

Penelitian terkait penilaian kinerja keuangan perusahaan juga dilakukan oleh Kusumadiyanto (2006) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok (Studi Survei pada Kelompok Industri Rokok). Hasil analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk dan PT Bentoel Investama Tbk menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2004 semua perusahaan mengalami penurunan kinerja yang disebabkan oleh kondisi perekonomian yang belum stabil sehingga harga barang-barang meningkat dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan akibat beban usaha meningkat.Pada tahun 2005, perusahaan yang mampu memperbaiki kinerja keuangannya adalah PT Bentoel Investama Tbk.

Penelitian yang di lakukan oleh hendry andres mainth 2013. dengan judul “analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada

PT.hanjaya mandala sampoerna Tbk”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (*liquid*). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (*insolvable*). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Penelitian ini di lakukan oleh kartiny rezky anwar 2011.dengan judul “analisis kinerja keuangan pada mega indah sari makassar”.hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang di liputi *receivable turnover,inventory turnover,dan total asset turnover* mengalami peningkatan meskipun pada *total asset turnover* pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,11 menjadi 2,40 kali.sedangkan pada *rasio profitabilitas* yang meliputi *gross profit margin,net profit margin dan return investmen* mengalami peningkatan pada tahun 2006 sampai pada tahun 2010.

penelitian ini di lakukan oleh Sukardono,Susanti, dan Qomari (2015) dengan judul ”Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja pada perusahaan sector industri tekstil dan garmen” Hasil dari penelitian ini adalah, dari rasio leverage, PT. Pan Brothers yang paling baik kinerjanya.

Dari rasio profitabilitas PT. Pan Brothers yang paling baik kinerjanya, dan dari rasio pasar PT. Indo Rama yang terbaik.

penelitian ini dilakukan oleh Susilowati dan Taufan (2015) dengan judul " Model jejaring wirausaha, sebagai factor pendukung perekonomian perspektif keuangan dan non keuangan unit usaha kecil dan menengah di Semarang" Hasil penelitian menunjukkan, Jaringan Wirausaha dan pembelajaran eksploratif merupakan factor yang mempengaruhi secara positif pada Kinerja Unit Usaha Kecil dan Menengah. Hasil positif di Jaringan Wirausaha dan pembelajaran eksploratif memberikan dampak untuk Unit Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia untuk lebih fokus pada model Jaringan Pengembangan Wirausaha. Temuan ini berkontribusi bahwa jaringan kewirausahaan. harus menjadi prioritas strategis bagi setiap perusahaan. Kaitan dengan pemasok untuk meningkatkan sumber daya pengembangan pasar, teknologi dan pesaing baru dan akses ke mitra bisnis, sumber bantuan teknis dari ide-ide pelanggan. Dengan adanya hubungan positif antara Jaringan Wirausaha dan pembelajaran eksploratif merupakan factor kunci dalam mengembangkan penyebaran pengetahuan dan pembelajaran yang akan meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja UKM.

penelitian ini di lakukan oleh Kaunang Cendy (2014) dengan judul " Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan *economic value added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45" Hasil yang diperoleh oleh 9 perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 menunjukkan hasil yang positif selama periode tahun 2009 - 2011. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil

menciptakan nilai dan mensejahterakan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, karena *return* yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil perbandingan antara ROE dengan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA lebih baik karena memperhitungkan biaya ekuitas .

penelitian ini di lakukan oleh Maith (2013) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik.

penelitian ini di lakukan oleh Kaunang (2013) dengan judul “Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado” Hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan *current ratio* dan *quick ratio*, akan tetapi pada *cash ratio* perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan.

G. Kerangka Konsep

Menurut Sekaran (dalam sugiyono, 2010:88) Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.

Menurut Barlian (dalam Maith:2013) Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

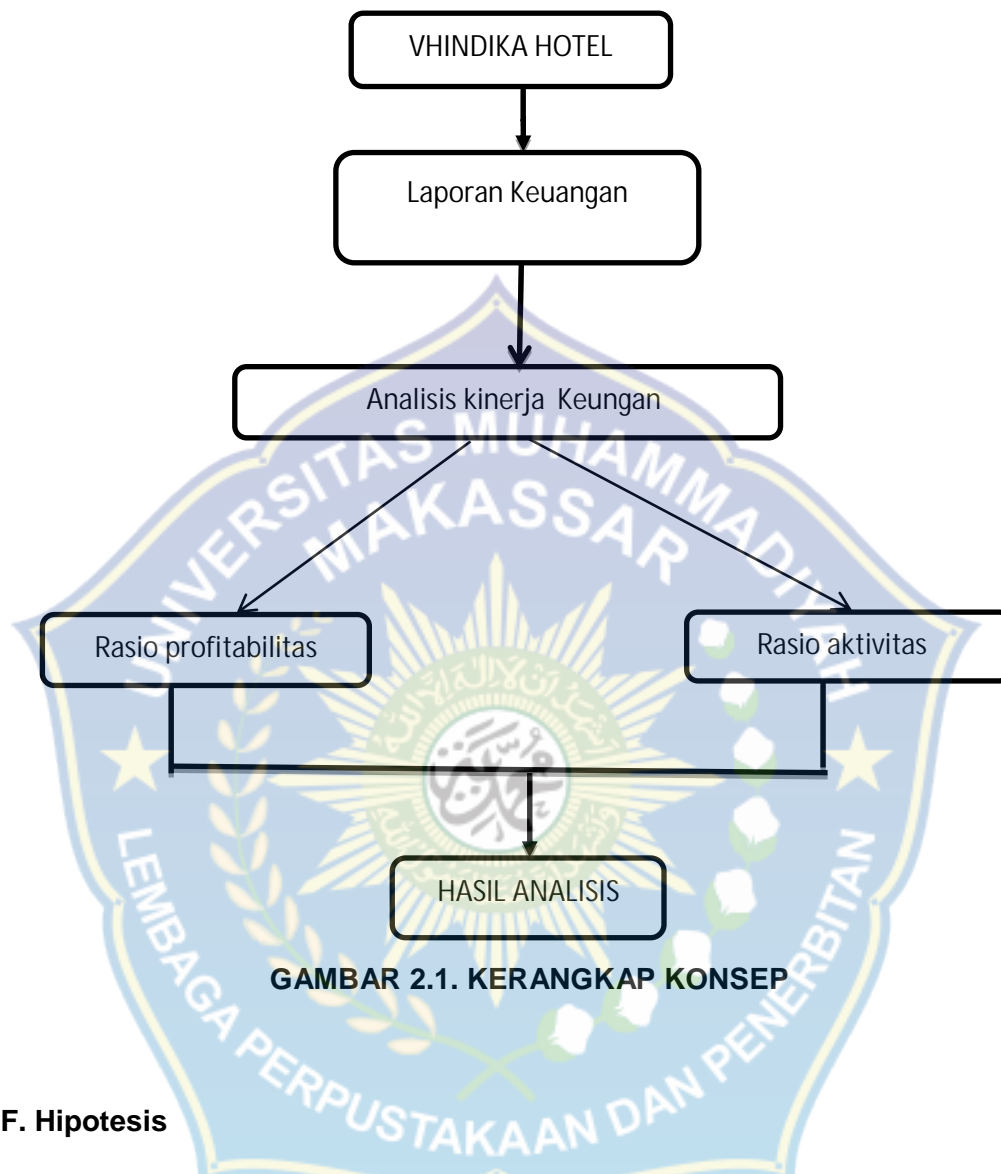
Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Hasil-hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu lampau harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa mendatang.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan

manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Analisis pos-pos neraca akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sementara analisis terhadap laporan laba rugi akan mendeskripsikan hasil atau perkembangan usaha dari perusahaan. Informasi yang bisa diperoleh dari evaluasi kinerja keuangan antara lain tentang kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pokok pinjaman, dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka kerangka teoritis.





GAMBAR 2.1. KERANGKAP KONSEP

F. Hipotesis

berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga kinerja keuangan vindhika hotel Makassar berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas di nyatakan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. yang akan di gunakan untuk menyusun skripsi ini adalah mengenai kinerja keuangan vhindika hotel Makassar pada tahun 2015-2017

B. Ruang Lingkup Penelitian

★ Penelitian ini dilakukan di kantor Keuangan vhindika hotel yang bertempat di Jln.pengayoman no.38 A-B,Panakkukang, Makassar,Sulawesi Selatan 90231 . Penelitian ini akan dilakukan pada bulan november-januari 2019.

C. Sumber Data

sumber data ada dua yaitu;

1. Data Primer

data primer adalah informasi yang di peroleh langsung dari pelaku yang melihat datn terlibat langsung dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti.data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsungdari sumber asli (tidak melalui media perantara) seperti hasil wawancara atau Tanya jawab dengan staf bagian manajer PADA VHINDIKA HOTEL MAKASSAR yang di

anggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dianggap berguna dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

data yang merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap rata-rata tersebut atau dokumen-dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian. seperti data-data atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada vhindika hotel dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2016. Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut

1. Wawancara,

Digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung dari responden terkait dengan penelitian.

2. Pengamatan/*Observasi*,

Observasi digunakan sebagai teknik yang pertama dilakukan dalam mengamati secara langsung pada perusahaan tersebut dalam berbagai masalah yang muncul pada obyek penelitian sehubungan permasalahan yang dikaji.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai yang diteliti.

E. Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif .pada umumnya penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya. Metode deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan jenis penelitian ini bertujuan untuk mencari tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainya dan dapat teratasi Variabel yang diteliti adalah kinerja keuangan.Penjabaran atas kinerja keuangan meliputi,rasio profitabilitas,rasio aktivitas

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan adalah :

d. Gross Profit Margin (GPM)

GPM merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak laba kotor yang biasa diperoleh dari setiap pendapatan.

$$\text{GPM} = \text{Laba kotor} : \text{penjualan} \times 100\%$$

e. Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{NPM} = \text{laba bersih} : \text{penjualan bersih} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba

f. Return On Investment

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$\text{ROI} = \text{laba bersih setelah pajak} : \text{total aktiva} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktiva yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi

perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

c. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah rasio untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang yang dimiliki suatu perusahaan. Cara mengukurnya adalah dengan menghitung berapa rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rumus perputaran piutang adalah sebagai berikut:

Perputaran Piutang = Penjualan Bersih : Rata-rata Piutang Dagang

d. Rasio Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover Ratio)

Perputaran Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Sedangkan pengertian Perputaran Aset menurut Kamus Bank Indonesia adalah rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan; makin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Perputaran Total Aset ini juga sering disebut juga dengan Perputaran Total Aktiva (*Total Activa Turnover*) atau hanya disebut dengan Perputaran Aset (*Asset Turnover*) Berikut ini adalah Rumus Rasio Perputaran Total Aset (*Total*

AssetTurnoverRatio).

Rasio Perputaran Total Aset = Penjualan : Rata-rata Total Aset

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Vindhika Hotel

Vindhika Hotel Pengayoman (Indonesia) beralamat di Jalan Pengayoman no. 38A-B, Makassar - Indonesia. Vindhika Hotel Pengayoman beroperasi sejak tahun 2015 yang terdiri dari jumlah kamar sebanyak 34 kamar dan jumlah lantai sebanyak 3 lantai. Secara geografis terletak di benua dengan koordinat -5.159019 garis lintang dan 119.444266 garis bujur. Harga termurah untuk menginap di Vindhika Hotel Pengayoman mulai dari 313433 IDR, sesuai dengan standar harga hotel bintang 2. Menginap di Vindhika Hotel Pengayoman bisa menjadi pilihan jika anda berkunjung ke Makassar - Indonesia. Sebagai alternatif Anda juga bisa mempertimbangkan hotel yang terdekat dengan Vindhika Hotel Pengayoman.

Vindhika Hotel Pengayoman letaknya sangat sempurna baik untuk keperluan bisnis maupun berwisata di Makassar. Properti ini memiliki berbagai fasilitas yang membuat pengalaman menginap Anda menyenangkan. Layanan kamar 24 jam, satpam 24 jam, layanan kebersihan harian, WiFi gratis di semua kamar, resepsionis 24 jam ada dalam daftar hal-hal yang para tamu dapat nikmati. Semua kamar dirancang dan didekorasi untuk membuat tamu merasa seperti di rumah dan beberapa kamar dilengkapi dengan televisi layar datar, rak pakaian, linen, cermin, sofa. Suasana tenang di hotel ini meluas hingga fasilitas rekreasi. Anda bisa

mempertimbangkan Vindhika Hotel Pengayoman untuk menginap. Info selengkapnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Nama Hotel	Vindhika Hotel Pengayoman
Brand	B&B Hotels
Bintang	2
Alamat	Jalan Pengayoman no. 38A-B, 90231 Makassar, South Sulawesi, Indonesia
Check in	5:00 AM
Check out	1:00 PM
Jumlah Kamar	34 kamar
Jumlah Lantai	3
Harga	harga mulai dari 313433 IDR. Harga bisa lebih tinggi ataupun lebih rendah

B. Visi Misi

a. Visi

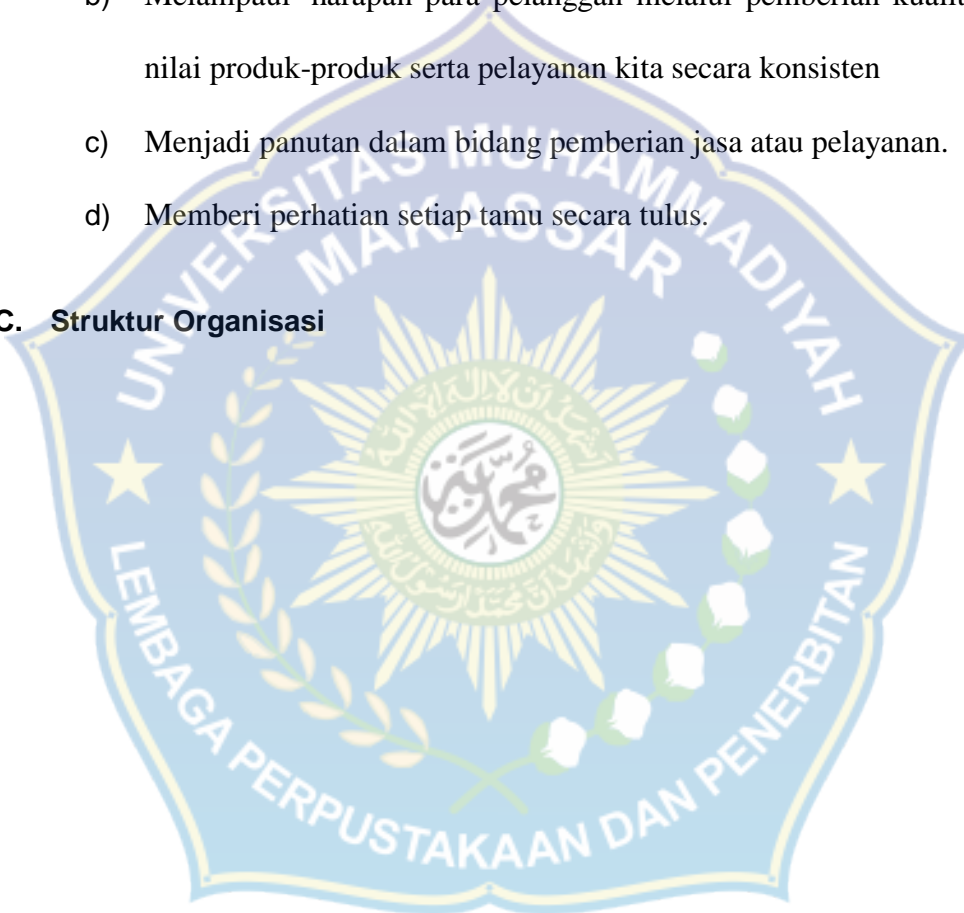
- a) Memiliki para pelanggan setia yang membuat kita menjadi pilihan pertama mereka
- b) Menjadi pemimpin pasar sebagai tujuan kita di mana saja kita menjalankan usaha
- c) Memperkuat nama/merk kita untuk membangun landasan yang kokoh guna mengembangkan usaha kita dan terus menerus memperoleh para pelanggan baru dan para investor
- d) Merekrut dan mempertahankan orang-orang terbaik yang bermotivasi untuk mendapatkan kesetiaan pelanggan.
- e) Mencapai laba dan penghargaan di industri.
- f) Meraih kesuksesan financial untuk mendapatkan kesetiaan dari para

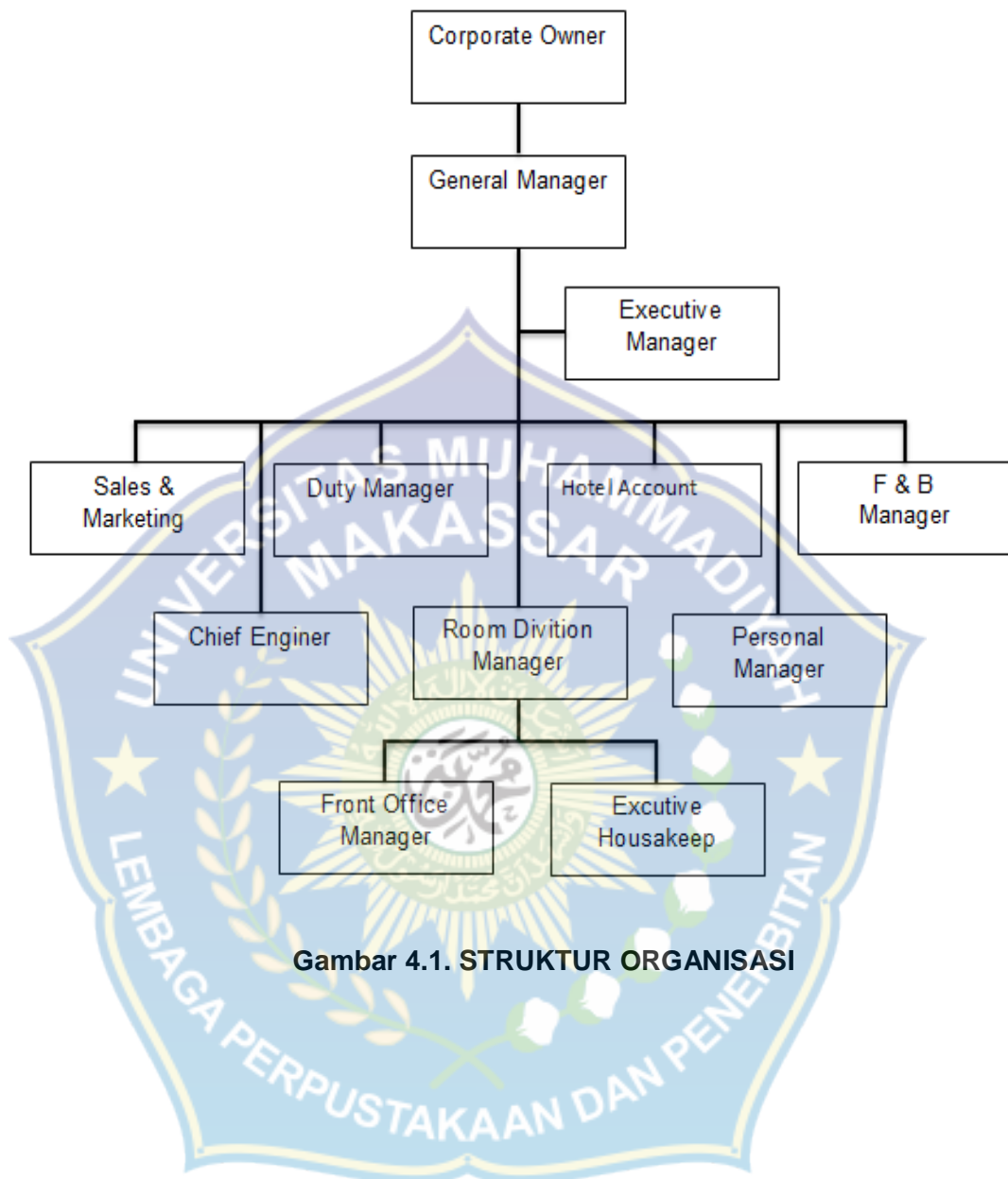
pemegang saham dan para mitra usaha kita.

b. Misi

- a) Membahagiakan pelanggan kita dan mendapatkan kesetiaan mereka melalui pengenalan pribadi, mengantisipasi kebutuhan, fleksibilitas dan proses
- b) Melampaui harapan para pelanggan melalui pemberian kualitas dan nilai produk-produk serta pelayanan kita secara konsisten
- c) Menjadi panutan dalam bidang pemberian jasa atau pelayanan.
- d) Memberi perhatian setiap tamu secara tulus.

C. Struktur Organisasi





Gambar 4.1. STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Departemen

1. Corporateowner

komisaris atau pemilik.

2. General manager

General manager hotel dibutuhkan pengalaman yang sangat banyak terutama di bidang perhotelan. manajer hotel (perhotelan) adalah orang yang mengolelah operasmanajemen hotel. hotel besar selalu memiliki tim untuk manajmen, di mana setiap anggota tim berkonsentrasi pada daerah kepentingan tertentu. manager hotel bertanggung jawab atas operasi yang efisien dan menguntungkan bagi perusahaan mereka. general manager hotel bertugas mengontrol keuangan, rumah tangga, kualitas pelayanan dan makanan, dekorasi dan interior serta pembentukan norma-norma yang harus diikuti oleh staf sambal memberikan layanan mereka kepada para tamu, dll. sedangkan tugas dari Asisten manager adalah untuk mengawasi operasional sehari-hari dari apartemen. hotel besar memiliki manager residen untuk mentelasaikan masalah sepanjang waktu. di sini para manager departemen yang berbeda di awasi oleh manager puncak.

Tugas seorang manager hotel :

1. Mengatur dan meneliti pemasaran, penerimaan, pelayanan kamar, dan kegiatan pengurus/pelayan hotel

2. Mengawasi persiapan keamanan, kebun dan pemeliharaan barang-barang
 3. Merencanakan dan mengawasi ber/empat minum, restoran, dan tempat/ruangan untuk konferensi.
 4. Mengamati minuman keras, permainan dan peraturan umum yang berkaitan dengannya
 5. Menilai dan memelihara tam
 6. Memeriksa pembukuan dan kegiatan pembelian
 7. Menetapkan pembuatan anggaran
 8. Mengawasi pemilihan, pelatihan dan pengawas terhadap staf
 9. Memastikan terpenuhinya standar K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 10. Menyediakan informasi wisata local dan mengatur transportasi untuk kunjungan wisata para tamu
3. Executive manager
Sekretaris direktur utama yang mengatur semua jadwal kegiatan/acara
 4. Sales&marketing
Bagian yang bertugas memasarkan hotel tersebut agar dikenal banyaknya orang sehingga akan banyak tamu yang akan menginap dihotel tersebut dan di harapkan dengan melakukan pemasaran yaitu agar tamu mau dating kembali kehotel tersebut.
 5. Duti manager
Seseorang yang ditugaskan oleh perusahaan untuk menjadi manager dan sebagai perwakilan perusahaan pada saat jam

berkantor sudah selesai serta sebagai pengganti manajemen atau manager yang tidak melakukan tugas pada jam kantor

6. Hotel Account

Yang bertanggung jawab mengendalikan segala operasi keuangan yang di dalam hotel

7. F & B manager

Merupakan penghasilan utama atau penghasilan lainnya sebagian hotel besar yang bergantung dari penjualan makanan dan minuman. bagian ini memiliki tugas dan tanggung jawab, menyiapkan dan menyajikan makan dan minuman yang ada di dalam hotel kepada tamu

8. Chief engineer

Memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan perbaikan-perbaikan jika ada sesuatu kerusakan serta perawatan baik itu interior maupun eksterior. seperti contohnya, mengecat, memperbaiki kerusakan listrik dan lain-lain

9. Room division

Yang bertugas mempersiapkan kamar

10. Personal manager

Yang memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan perencanaan, pengawasan, dan berperan serta dalam perekrutan karyawan, serta membantu dalam pengarahannya program pelatihan bagi karyawan dalam suatu hotel.

11. Front office manager

Tempat yang paling depan yang ada didalam suatu hotel yang bertugas mengurus registrasi tamu sebelum mneginap didal hotel memesan kamar dan check out.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil penelitian

1. Laporan keuangan

Untuk mendapatkan posisi keuangan dan hasil yang telah di capai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar atau aktiva tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan.

Tujuan dan sasaran perusahaan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan *financial* perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2016. Apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menguntungkan, menurun atau bahkan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

2. Perhitungan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas

2.1 Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas Hotel Makassar, maka penulis menggunakan laporan keuangan selama 3 periode yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2016.

Tabel 5.1 Ratio Profitabilitas Vindhika Hotel 2014-2016

Rasio profitabilitas	2015	2016	2017
GROSS PROFIT MARGIN			
Laba kotor	180.122.887.087	198.932.423.404	147.286.675.420
Penjualan	256.449.390.082	137.168.236.520	236.714.789.668
NET PROFIT MARGIN			
Laba bersih	27.939.988.180	(40.839.275.239)	12.638.120.556
Penjualan bersih	180.122.887.087	137.168.236.520	147.286.675.420
RETURN ON INVESTMENT			
Laba bersih setelah pajak	27.939.988.180	(40.839.275.239)	12.638.120.556
Total aktiva	1.667.411.833	2.563.343.153	2.972.885.482

Rasio profitabilitas	2015	2016	2017
GROSS PROFIT MARGIN	70.00%	68.00%	62.00%
NET PROFIT MARGIN	16%	-29%	8.61%
RETURN ON INVESTMENT	1.675%	-1.593%	426%

a. Gross Profit Margin (GPM)

GPM merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak laba kotor yang bias diperoleh dari setiap pendapatan.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2014 &= \frac{180.122.887.087}{256.449.390.082} \times 100\% \\ &= 70,00\% \end{aligned}$$

Setiap rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar Rp. 0.70

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{198.932.423.404}{137.168.236.520} \times 100\% \\ &= 68,00\% \end{aligned}$$

Setiap Rp.1 penjualan menghasilkan laba sebesar Rp. 0.68

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{147.286.675.420}{236.714.798.668} \times 100\% \\ &= 62,00\% \end{aligned}$$

Pada rasio *Gross Profit Margin* diatas selama tiga tahun didapatkan nilai rasio tahun 2015 sebesar 70,00 %, tahun 2016 sebesar 68,00% dan tahun 2017 sebesar 62,00 %. Hal ini menunjukkan bahwa Hotel Vhindika Makassar menalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut, hal ini bisa mengindikasikan perusahaan tidak mampu meminimalkan beban pokok penjualan, sehingga nilai laba kotor perusahaan menjadi kecil, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai rasio *Gross Profit Margin*.

Kalau kita lihat secara tren, rasio GPM Hotel Vhindika cukup fluktuatif dimana tahun 2015 mengalami kenaikan, namun tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan GPM. Secara interpretasi, rasio GPM Hotel Vhindika Makassar masih dikatakan masih bagus karena fluktuatif GPM tidak terlalu tinggi, dan hanya bergerak dalam rentang yang sempit.

Hotel Vhindika Makassar mampu menaikkan GPM pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan Hotel Vhindika Makassar memiliki manajemen yang bagus untuk menekan beban pokok penjualan agar tidak membengkak terlalu tinggi.

b. Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang bias diperoleh dari setiap pendapatan

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{27.939.988.180}{180.122.887.087} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

Setiap Rp.1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp

$$2016 = \frac{40.839.275.239}{137.168.236.520} \times 100\%$$

$$= -29\%$$

Setiap Rp.1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp.

$$2017 = \frac{12.683.120.556}{147.286.675.420} \times 100\%$$

$$= -8.61\%$$

Net Profit Margin menunjukkan besarnya pendapatan bersih atau laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan cukup tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai Gross Profit Margin Hotel Vhindika Makassar cenderung berfluktuasi sebesar 15 % pada tahun 2015, ditahun 2016 turun sebesar -29%, di

tahun 2017 naik sebesar 8.61 %.ini disebabkan karena besarnya laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 penjualan dapat dihasilkan laba bersih sebesar 16 % pada tahun 2015, ditahun 2016 turun sebesar -29%, di tahun 2017 naik sebesar 8.61 %.

Jadi kinerja Hotel Vhindika Makassar dalam menghasilkan keuntungan relatif cukup baik dan dapat dikatakan sehat karena keuntungan yang dihasilkan dari tahun ke tahun cukup tinggi.

c. Return On Investment (ROI)

ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{27.939.988.180}{1.667.411.833} \times 100\% \\ &= 1.67\% \end{aligned}$$

Setiap Rp.1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan sebesar Rp.

$$2016 = \frac{-40.839.275.239}{2.563.343.153} \times 100\%$$

$$=-15,9\%$$

Setiap Rp.1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan sebesar Rp.

$$2017 = \frac{12.683.120.556}{2.972.885.482} \times 100\%$$

$$=4.26\%$$

Setiap Rp.1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan sebesar Rp.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai Return On Equity Hotel Vhindika Makassar mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. pada tahun 2015 sebesar 1.675%, ditahun 2016 sebesar -1.593%, di tahun 2017 naik sebesar 4.26%.kenaikan rasio ini disebabkan karena penghasilan laba bersih yang diperoleh oleh pemilik modal atas modal yang di investasikan lebih besar modal sendiri daripada laba bersih.

Nilai rasio return on equity di atas menunjukkan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan untuk menutupi pengeluaran investasi bernilai kecil dan dapat dikatakan bahwa kinerja Hotel Vhindika Makassar kurang baik, karena penghasilan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang di investasikan kurang tinggi.

Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 dana yang dikeluarkan untuk investasi dapat menghasilkan laba sebesar 1.675% pada tahun 2015, ditahun 2016 sebesar -1.593%, di tahun 2017 sebesar 4.26%.

Jadi kinerja keuangan Hotel Vhindika Makassar dalam menghasilkan keuntungan relatif tidak cukup sehat dan dapat dikatakan kurang sehat karena keuntungan yang dihasilkan dari tahun 2015-2017 kurang baik.

2.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivananya pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini

digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat aktiva tertentu yang dimiliki perusahaan, apakah sudah sesuai dan beralasan, sangat tinggi atau sangat rendah jika dipandang dari tingkat pendapatan saat ini di proyeksikan.

Untuk menganalisis tingkat aktivitas pada Hotel Makassar, maka penulis menggunakan laporan keuangan selama tiga periode yaitu dari tahun 2015-2017.

Tabel 5.1 Ratio Aktivitas Vindhika Hotel 2014-2016

Rasio aktivitas	2015	2016	2017
RECEIVABLE TURNOVER			
Penjualan bersih	256.499.390.082	198.932.423.404	236.714.789.668
Rata-rata piutang	178.971.626.225	17.586.013.954	296.525.225.532
TOTAL ASSET TURNOVER			
Penjualan	256.499.390.082	198.932.423.404	256.714.789.668
Total aktiva	1.667.411.833	2.563.343.153	2.972.885.482

Rasio aktivitas	2015	2016	2017
RECEIVABLE TURNOVER	143 kali	113 kali	79 kali
TOTAL ASSET TURNOVER	15 kali	7,760 kali	8,635 kali

a. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau mempunyai hubungan yang erat dengan volume pendapatan kredit. Posisi piutang dan transaksi waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Perputaran piutang memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

- Perhitungan perputaran piutang selama 3 tahun yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{256.499.390.082}{178.971.626.225} \\ &= 143 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 1,43 kali

$$2016 = \frac{198.932.423.404}{175.860.139.954}$$

$$= 113 \text{ kali}$$

Dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 1.13 kali

$$2017 = \frac{236.714.789.668}{296.525.225.523}$$

$$= 79 \text{ kali}$$

Dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0.79 kali

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa *receivable turnover* pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan. pada tahun 2015 *receivable turnover* mengalami penurunan sebesar 1.43 kali yang di sebabkan oleh penjualan bersih sebesar 256,499.390 dan di ikuti rata-rata piutang dagang sebesar 178,971.626.pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.13 kali yang di sebabkan oleh harga pokok penjuatan bersih sebesar 198,932.423 dan di ikuti rata-rata piutang dagang sebesar 175.860.139,5..dan kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0.79 kali yang di sebabkan penjualan bersih sebesar 236.714.789 yang di ikuti rata-rata piutang dagang sebesar 296.525.225.

Disini sudah jelas bahwa total *receivable turnover* Hotel Vhindika Makassar, kurang begitu optimal dalam mengelola seluruh piutangnya. Tampak bahwa rasio perputaran piutang Hotel sangat lambat. Manajemen Hotel kurang optimal dalam mengelola perputaran piutang.

Jadi kondisi Hotel dilihat dari Totat *Receivable Turnover* dapat dikatakan cukup baik, karena semakin tinggi *Turnover* yang diperoleh maka semakin optimal hotel dalam mengelola seluruh piutang perusahaan begitupun sebaliknya.

b. Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*)

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan.

$$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2015 = \frac{256.499.390.082}{1.667.411.833}$$

$$= 15,383 \text{ kali}$$

Dana yang tertanam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 15 kali

$$2016 = \frac{198.932.423.404}{2.563.343.153}$$

$$= 7,760 \text{ kali}$$

Dana yang tertanam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 7,760 kali

$$2017 = \frac{236.714.789.668}{2.972.885.482}$$

$$= 8,635 \text{ kali}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa *receivable turnover* pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan. pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 15,383 kali yang di sebabkan penjualan sebesar 256.499.390.082 yang diikuti total aktiva sebesar 1.667.411.833. dan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 7,760 kali yang di sebabkan oleh penjualan sebesar 198.932.432.404 yang diikuti total aktiva sebesar 2.563.343.153. kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,635 kali yang di sebabkan penjualan 236.714.789.668 yang diikuti total aktiva sebesar 2.972.885.482.

Ratio diatas menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 yang di investasikan pada aktiva dapat menghasilkan pendapatan sebesar 15,383 tahun 2014 7,760 tahun 2015, dan 8,635 pada tahun 2016.

Nilai rasio dari tahun 2015 menurun ke tahun 2016, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan, ini disebabkan karena dana yang diinvestasikan mampu menghasilkan penjualan yang jumlahnya lebih besar dari tital aktiva . Ini menunjukkan investasi yang ditanamkan membuahkan hasil, hal ini mengindikasikan bahwa perputaran dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva sudah baik.

Jadi, kondisi perusahaan dilihat dari Total Asset Turnover dapat dikatakan cukup baik, karena semakin tinggi Turnover yang diperoleh maka semakin optimal perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan, begitupun sebaliknya.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Analisa laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena hasil analisa yang telah dilakukan dapat memberikan informasi, sehingga keputusan yang diambil akan lebih cepat
2. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan. Pada perhitungan rasio aktivitas yang meliputi *receivable turnover*, *inventory turnover* dan *total asset turnover*. Pada tahun 2015 total asset turnover mengalami penurunan sebesar 145 kali yang disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih dan penurunan total aktiva. Pada perhitungan rasio profitabilitas yang meliputi *gross profit margin*, *net profit margin* dan *return on investment*. Pada tahun 2015 sampai 2017 net profit margin tidak mengalami penurunan ataupun mengalami kenaikan sebesar 70% dan pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan laba bersih dan peningkatan penjualan bersih.

B. Saran

1. Untuk menilai kinerja keuangan Vindhika Hotel Makassar, sebaiknya manajemen Hotel tidak hanya menggunakan metode analisis rasio keuangan saja yang hanya menilai dari segi operasional dan *financial intern* tetapi juga menerapkan penilaian kinerja keuangan yang dapat memberikan perhitungan yang lebih mengarah dan akurat pada laba Hotel Vindhika, yang diukur dari kemampuan untuk menghasilkan suatu nilai tambah ekonomis.
2. Sebaiknya Vindhika Hotel Makassar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan, karena berdasarkan analisis rasio profitabilitas menunjukkan masih ada rasio yang mengalami penurunan, begitu pula dengan hasil yang didapat menunjukkan kinerja yang menurun sehingga diharapkan Vindhika Hotel Makassar dapat melakukan perbaikan secara lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor - faktor lain yang tentang pengelolaan keuangan Vindhika Hotel Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar,kartiny rezky .2011. '*analisis kinerja keuangan pada mega indah sari makassar*'. (online).
- Ali Hasan,S.E.,M. 2015 *Tourism Marketing* jakarta
- Drarwanto.2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi2.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Drs.H.Oka A.Yoeti,MBA 1997 *sales & marketing for hotels,motels and resurt* Jakarta
- Fahmi 2012 *Analisis Kinerja Keuangan* (online)
- Harahap, Sofyan Syafri.2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi 1. Jakarta:Bumi Aksara
- Kusumadiyanto.2006. "*Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok (Studi Survei pada Kelompok Industri Rokok)*,(Dari internet).
- Kasmir 2013 *rasio keuangan* (online)
<https://www.google.co.id/search>
- Kieso, Donald E., Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- Maith, Hendry Andres (2013). "*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna*". *Jurnal EMBA*
- Mainth,hendry andres.2013. '*analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.hanjaya mandala sampoerna Tbk*', (online)
- Munawir.2002.*Analisis Laporan Keuangan,Edisi Keempat*.Yogyakarta:liberty
- Nursa,Ahmad.2011.*konsep dan definisis pengkuk kinerja.the global source for summanries and reviews,(online)*
- Nursan,Ahmad.2011.*konsep dan definisi penguk kinerja.The Global source for summaries and revies,(online)*
- Rudianto.2012. '*analisis perbandingan kinerja keuangan PT Telkom Tbk Indosat Tbk Periode 2005-2010*', (Online).
- Soemarso.2004.*Akuntansi Suatu Pengantar*.Jakarta:Salemba Empat
- Suwardjono.2003.*akuntansi pengantar*.yogyakarta:BPFE Yogyakarta

Susilowati, Taufan 2015 *"Model jejaring wirausaha, sebagai factor pendukung perekonomian perspektif keuangan dan non keuangan unit usaha kecil dan menengah di Semarang"*

Warfield Terry D., & Weygandt Jerry J. 2008. *Akuntansi Intermediate*, Edisi ke – 12, : Erlangga EEE

H.Baid Titiek Widiani, S.H .1996 *dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan social di daerah nusa tenggara barat mataram*

Tri Budni Satrio 2000 *sales and marketing for the travel professional* Jakarta



Tabel 5.1
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR
LABA RUGI
Per 31 Desember 2014

	2014	2013
Penjualan dan pendapatan	256.499.390.082	243.588.962.373
Beban pokok Penjualan dan pendapatan	76.376.502.995	59.721.974.725
LABA BRUTO	180.122.887.087	183.966.987.648
Beban Penjualan	13.341.341.216	9.796.644.766
Beban umum dan administrasi	78.169.198.769	70.042.342.107
Beban operasional,property,pemeliharaan dan energi	18.024.100.083	14.978.879.708
Beban manajemen dan lisensi	9.518.449.110	8.436.541.507
Pendapatan operasional lain	4.721.001.932	(15.197.159.632)
Beban operasional lain	(1.690.417.210)	644.113.569
LABA USAHA	(57.636.538.143)	95.256.625.624
Pendapatan keuangan	(1.546.259.468)	6.907.421.431
Beban keuangan	38.043.171.990	(31.118.629.586)
LABA SEBELUM PAJAK	31.884.124.530	71.054.417.468
BEBAN PAJAK		
Beban pajak,neto	(4.075.226.509)	(7.031.576.008)
LABA TAHUN BERJALAN	27.939.998.180	64.022.841.460

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 5.2
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR
LABA RUGI
Per 31 Desember 2014

	2015	2014
Penjualan dan pendapatan	198.932.423.404	256.499.390.082
Beban pokok Penjualan dan pendapatan	61.764.186.884	76.376.502.995
LABA BRUTO	137.168.236.520	180.122.887.087
Beban Penjualan	14.582.419.622	13.341.341.216
Beban umum dan administrasi	98.374.428.144	78.169.198.769
Beban operasional, property, pemeliharaan dan energi	18.997.499.408	18.024.100.083
Beban manajemen dan lisensi	9.518.449.110	9.921.114.163
Beban operasional lain	4.826.964.743	4.721.011.932
Pendapatan operasional lain	(3.926.220.110)	(1.690.417.210)
(RUGI) LABA USAHA	(5.205.304.397)	(57.636.538.143)
Pendapatan keuangan	11.567.094.969	13.968.144.003
Pajak final atas Pendapatan keuangan	(1.224.578.385)	(1.546.295.467)
Beban keuangan	(44.537.084.095)	(38.043.171.990)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(39.399.871.908)	32.015.214.689
PAJAK FINAL	(1.439.403.331)	(4.075.226.509)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(40.839.275.239)	27.939.988.180
LABA TAHUN BERJALAN	(40.839.275.239)	27.939.988.180

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 5.3
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR
LABA RUGI
Per 31 Desember 2014

	2016	2015
Penjualan dan pendapatan	236.714.789.668	198.932.423.404
Beban pokok Penjualan dan pendapatan	89.428.114.248	61.764.186.884
LABA BRUTO	147.286.675.420	137.168.236.520
Beban Penjualan	18.968.161.603	14.582.2419.622
Beban umum dan administrasi	104.509.530.059	98.374.428.144
Beban operasional,property,pemeliharaan dan energi	20.336.608.599	18.997.499.408
Beban manajemen dan lisensi	10.287.225.035	9.518.449.110
Beban operasional lain	2.32.526.318	4.826.964.743
Pendapatan operasional lain	- (69.172.511.066)	(3.926.220.110)
LABA(RUGI) USAHA	60.225.134.872	(5.205.304.397)
Pendapatan keuangan	8.747.607.604	10.342.516.584
Beban keuangan	(62.516.036.955)	(44.537.084.095)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PAJAK PENGHASILAN	6.456.703.521	(39.399.871.908)
PAJAK FINAL LABA (RUGI) MANFAAT PENGHASILAN	(3.419.291.462)	(882.827.797)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3.037.412.059	(40.282.699.705)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	9.645.708.497	(556.575.534)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	12.683.120.556	(40.839.275.239)

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 5.1
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR
NERACA
Per 31 Desember 2014

	2014	2013
ASET		
Aset Lancar	303.458.133	295.458.707
Aset Tidak Lancar	1.363.953.700	1.185.262.105
Total Aset	1.667.411.833	1.480.720.812
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	241.720.098	205.297.343
Liabilitas Jangka Panjang	543.339.357	439.932.950
Total Liabilitas	785.059.456	645.230.293
Ekuitas	882.352.377	835.490.518
Total Liabilitas & Ekuitas	1.667.411.833	1.480.720.812

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 5.2
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR
NERACA
Per 31 Desember 2015

	2015	2014
ASET		
Aset Lancar	245.486.315	303.458.133
Aset Tidak Lancar	2.317.856.837	1.363.953.700
Total Aset	2.563.343.153	1.667.411.833
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	378.948.112	241.720.098
Liabilitas Jangka Panjang	780.401.506	543.339.357
Total Liabilitas	1.159.349.619	785.059.456
Ekuitas	1.403.993.534	882.352.377
Total Liabilitas & Ekuitas	2.563.343.153	1.667.411.833

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 5.3
VINDHIKA HOTEL MAKASSAR
NERACA
Per 31 Desember 2016

	2016	2015
ASET		
Aset Lancar	558.899.234	245.486.315
Aset Tidak Lancar	2.413.986.248	2.317.856.837
Total Aset	2.972.885.482	2.563.343.153
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	486.882.986	378.948.112
Liabilitas Jangka Panjang	775.601.283	780.401.506
Total Liabilitas	1.262.484.270	1.159.349.619
Ekuitas	1.710.401.211	1.403.993.534
Total Liabilitas & Ekuitas	2.972.885.482	2.563.343.153

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 5.1 Ratio Profitabilitas Vindhika Hotel 2014-2016

Rasio profitabilitas	2014	2015	2016
GROSS PROFIT MARGIN			
Laba kotor Penjualan	256.449.390.082 180.122.887.087	137.168.236.520 198.932.423.404	147.286.675.420 236.714.789.668
NET PROFIT MARGIN			
Laba bersih Penjualan bersih	29.939.988.180 180.122.887.087	(40.839.275.239) 137.168.236.520	12.638.120.556 147.286.675.420
RETURN ON INVESTMENT			
Laba bersih setelah pajak Total aktiva	27.939.988.180 1.667.411.833	(40.839.275.239) 2.563.343.153	12.638.120.556 2.972.885.482

Rasio profitabilitas	2014	2015	2016
GROSS PROFIT MARGIN	71.00%	68.00%	62.00%
NET PROFIT MARGIN	16%	-29%	8.61%
RETURN ON INVESTMENT	1.675%	-1.593%	426%

Tabel 5.1 Ratio Aktivitas Vindhika Hotel 2014-2016

Rasio aktivitas	2014	2015	2016
RECEIVABLE TURNOVER			
Penjualan bersih	256.499.390.082	198.932.423.404	236.714.789.668
Rata-rata piutang	178.971.626.225	17.586.013.954	296.525.225.532
TOTAL ASSET TURNOVER			
Penjualan	256.499.390.082	198.932.423.404	256.714.789.668
Total aktiva	1.667.411.833	2.563.343.153	2.972.885.482

Rasio aktivitas	2014	2015	2016
RECEIVABLE TURNOVER	143 kali	113 kali	79 kali
TOTAL ASSET TURNOVER	15 kali	7,760 kali	8,635 kali



